BAB IV
ANALISIS

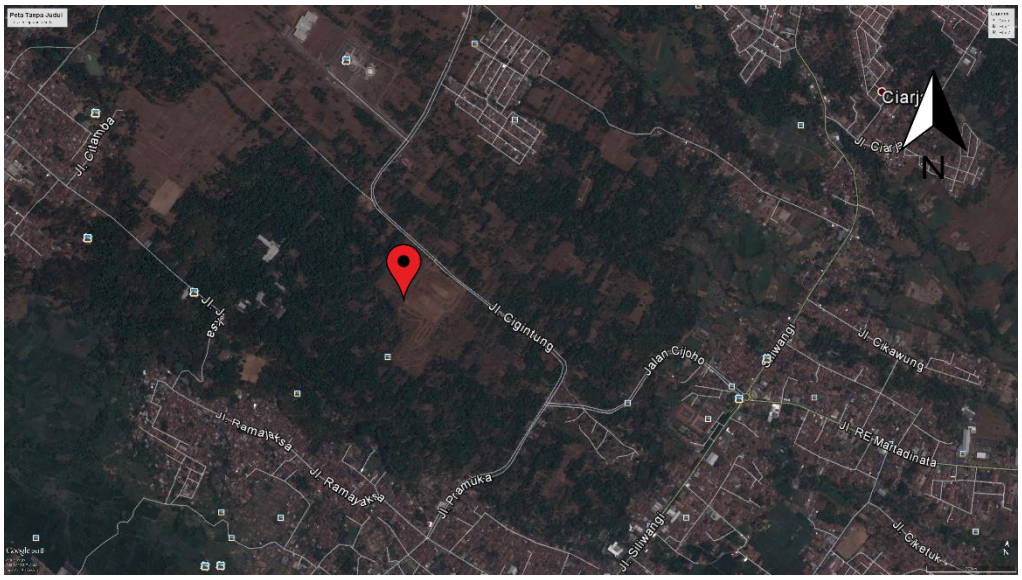
4.1 Analisa Tapak

Analisa Tapak ini untuk mengetahui permasalahan perancangan dan potensi pada tapak agar dapat diselesaikan dalam konsep perancangan.

4.1.1 Gambaran Umum Kawasan

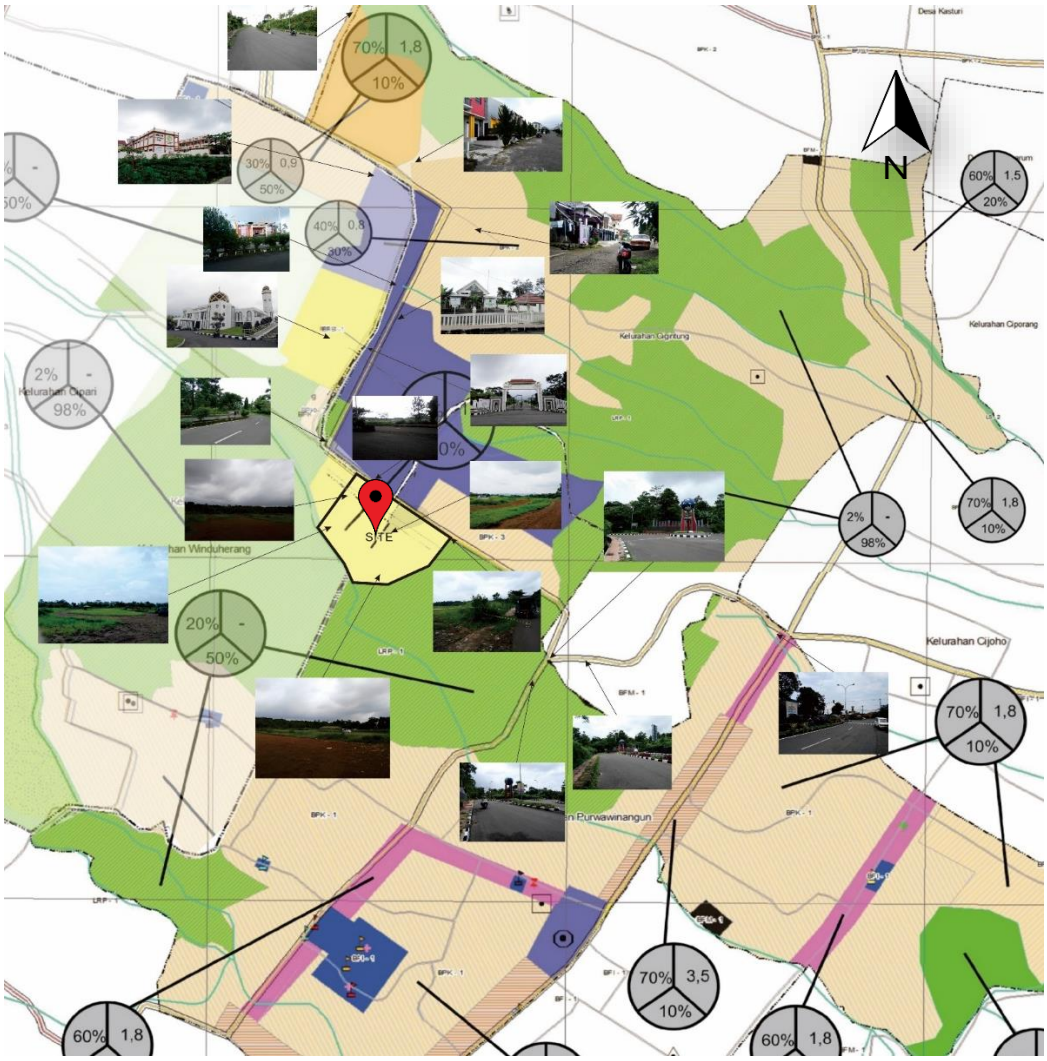
Secara umum Lokasi gelanggang Olahraga cukup strategis, karena site terletak di area hijau kota Kuningan namun kawasan tersebut tetap diperuntukan sebagai kawasan untuk olahraga.

Menurut rencana Tata ruang wilayah kabupaten kuningan (2011), pada daerah cigintung Kuningan merupakan daerah yang diperuntukan untuk digunakan sebagai bangunan Pendidikan, Olahraga, dan Perumahan Elit di Kota Kuningan, tepatnya di daerah site yang berada pada Jl. Ir. Soekarno dengan tingkat kepadatan sedang. Berikut adalah gambar eksiting sekitar site.



Gambar 58. Kondisi Lahan Eksisting
Sumber : Google Maps

Berikut ini adalah gambar kondisi pada sekitar eksisting kawasan.



Gambar 59. Kondisi Eksisting Sekitar Site

Berdasarkaan tinjauan analisis daerah ini mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan tempat berolahraga karena dilihat dari potensi dan akses yang mudah kedalam site dari pusat kota ataupun dari luar kota, tempat yang sejuk alami, terlebih lagi dengan banyaknya fungsi pendukung seperti Islamic Center, Sekolah, Lapangan Olahraga, Perumahan.

4.1.2 Sirkulasi Kendaraan dan Vegetasi

Sirkulasi kendaraan di sekitar lokasi site sangat baik untuk digunakan oleh berbagai jenis kendaraan seperti Speda Motor, Mobil, Bus, atau kendaraan

Umum. Kondisi Jl. Ir. Soekarno Cukup besar dan berupa jalan 2 arah, Jl. Ir. Soekarno cukup untuk 4 jalur mobil seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 60. Kondisi Jl. Ir. Soekarno

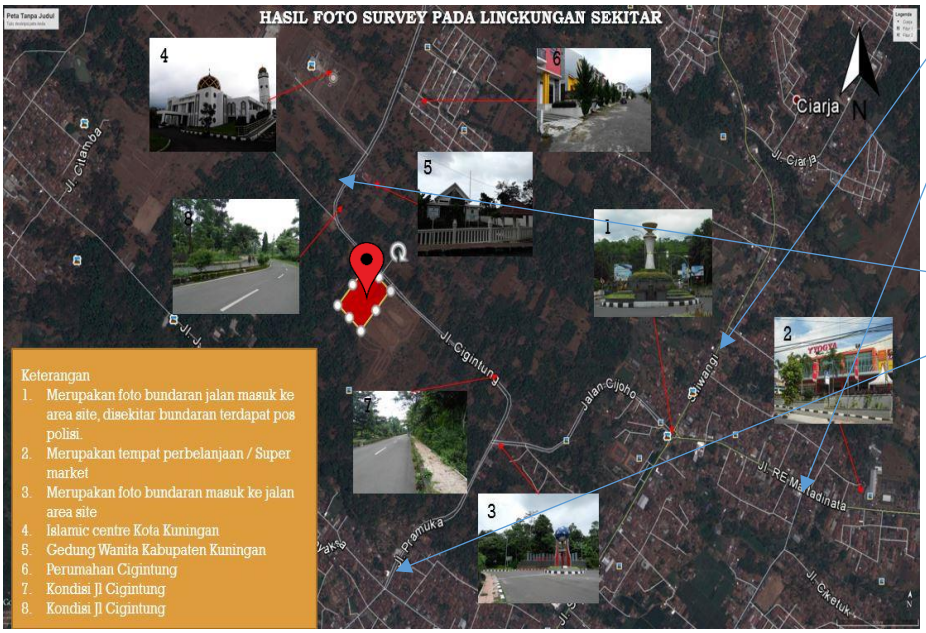
Pada Sirkulasi Kendaraan Jl. Ir Soekarno memiliki 4 lajur kendaraan yang dapat dilalui oleh kendaraan umum seperti angkot, taksi, delman ataupun kendaraan Pribadi. Vegetasi pada sekitar site masih terlihat bagus dan banyak pohon-pohon besar, sehingga kawasan ini terbilang masih sangat sejuk. Kondisi lahan hijau terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 61. Sirkulasi Kendaraan dan Vegetasi

4.1.3 Aksesbilitas

Aksesbilitas menuju site dapat ditempuh dari berbagai arah seperti dari arah Cirebon, Majalengka, Ciamis, Jawa Tengah (Berebes). Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



1. Dari Arah Cirebon, Bandung
2. Dari Arah Jawa Tengah (Berebes, tegal, Ciledug)
3. Dari Arah Majalengka
4. Dari Arah Ciamis dan Pangandaran

Gambar 62. Aksesbilitas

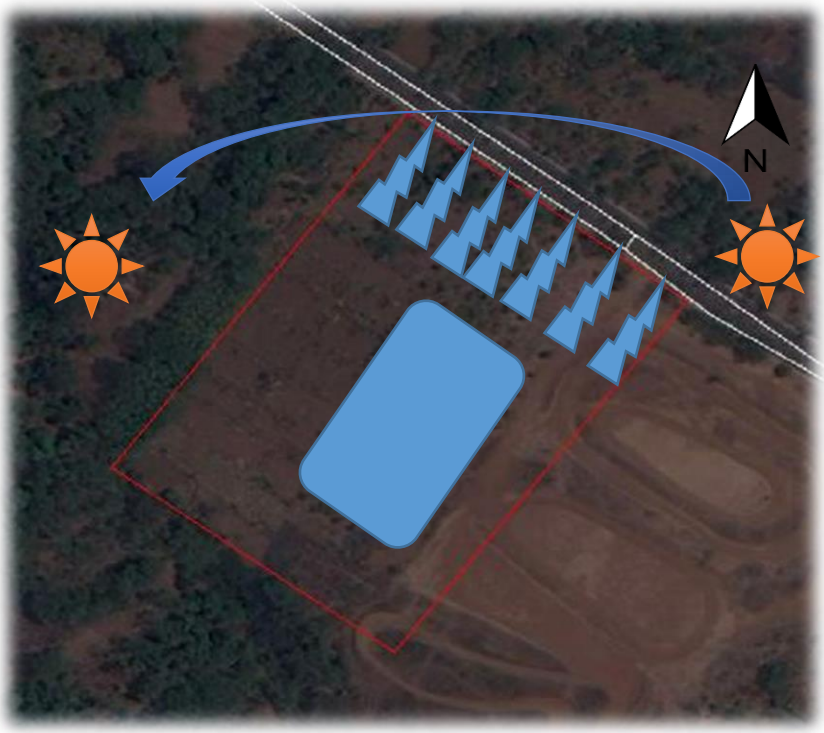
Akses menuju site dapat ditempuh menggunakan kendaraan umum seperti angkutan umum atau bus, karena lokasi site tidak begitu jauh dari terminal type A yang ada di Kota Kuningan.



Gambar 63. Terminal Type A

4.1.4 Analisis Kebisingan dan Orientasi

Daerah Kebisingan hanya ada pada bagian depan site, yaitu berada di sekitar tepi jalan. Karena pada area sekitarnya masih kawasan hijau kota. Sumber kebisingan terlihat seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 64. Kebisingan dan Orientasi Matahari

Orientasi tapak perpotongan antar aksis dapat dijadikan sebagai pertimbangan terhadap dimana berkumpulnya aktivitas Olahraga. Seperti pada gabar dibawah ini.



Gambar 65. Orientasi Tapak

Dilihat dari orientasi Tapak, kemungkinan entrance pada tapak hanya pada sisi utara saja yang menghadap ke jalan Ir. Soekarno. Selain itu terdapat aliran sungai dari arah selatan, seperti pada gambar dibawah ini.



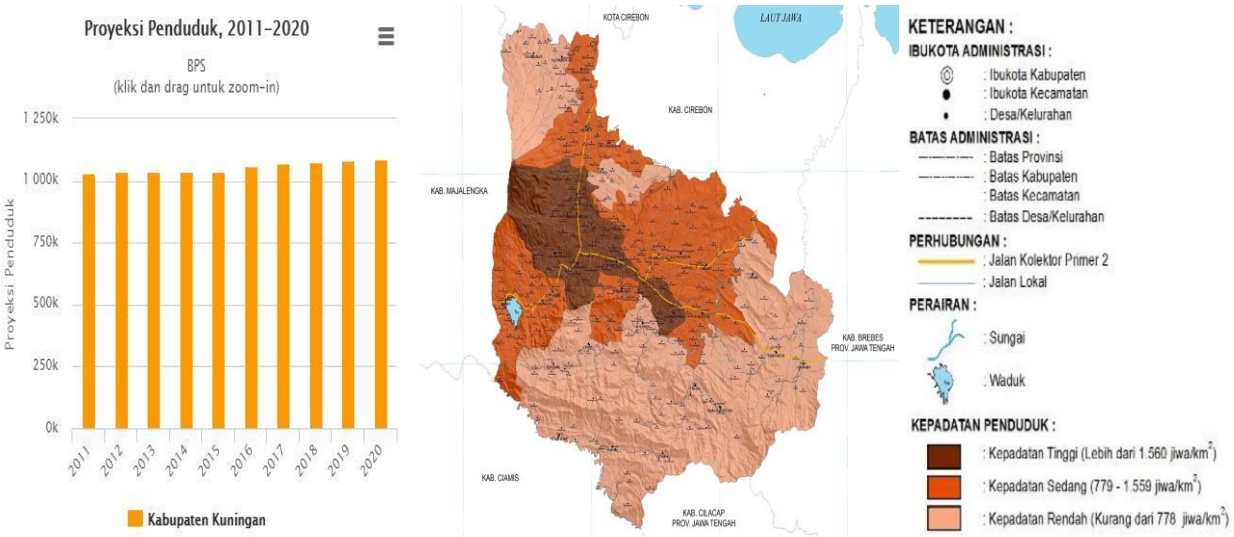
Gambar 66. Potensi View

Terdapat aliran sungai di arah selatan site Sehingga berpotensi untuk di jadikan taman bermain atau area bersantai maupun joging track pada area sekitar GOR. Untuk potensi lainya setiap hari Minggu pagi Jl. Ir Soekarno sering didatangi oleh warga yang hanya sekedar untuk berolahraga Joging, dikarnakan tempatnya yang masih terbilang sejuk. Maka solusinya dapat dibuat Joging Track untuk umum pada Sekitar GOR yang akan dibangun.

Kondisi Jl. Cikalong / Jl Ir Soekrano yang menghubungkan langsung antara Jl. Raya Cirendang dengan Pusat Kota, sehingga memudahkan untuk Akses Ke Area Site. Karena kawasan ini masih terbilang baru, belum begitu banyak kendaraan angkutan umum yang lewat ke Jl. Ir Soekarno, Hanya ada beberapa angkot, Delman / andong, Taksi, Ojek.

4.1.5 Analisis Makro

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, jumlah penduduk pada tahun 2010 mencapai 1.035.589 Jiwa terdiri dari laki-laki 520.632 Jiwa dan perempuan 514.957 jiwa. Sedangan pada tahun 2016 Jumlah penduduk mencapai 1.061.886 terdiri dari laki-laki berjumlah 533.873 Jiwa dan perempuan berjumlah 528.013 Jiwa.



Gambar 67. Gambar Analisa Jumlah Penduduk
Sumber : RDTR Kuningan 2011

Dengan Menganalisa Jumlah penduduk, perancang dapat memperkirakan seberapa banyak pengguna gelanggang olahraga yang akan direncanakan, seperti dalam menentukan kelas gor yang akan dirancang, jumlah penonton, kebutuhan parkir dan kebutuhan fasilitas lainnya.

4.2 Program Ruang

Pengembangan dari kebutuhan ruang yang telah direncanakan sebelumnya, dalam hal ini program mengenai jumlah dan luasan ruangan akan ditentukan dan mengacu pada Standard dan Kriteria SNI lalu dikalkuasikan dengan jumlah kemungkinan penggunanya.

4.2.1 Kebutuhan Ruang dan Luasan

Berikut dibawah ini adalah Tabel analisa Program Ruang:

Tabel 6. Kebutuhan Ruang

NO	FASILITAS	STANDAR	JML ORANG/KAPASITAS	LUASAN (M2)	KARAKTERISTIK
1	Lapangan Basket	420 m2/lapangan	1	1680 m2	Terlihat dari semua arah
2	Lapangan Bulutangkis	81 m2/lapangan	3	243 m2	Terlihat dari semua arah
3	Lapangan Voli	162 m2/lapangan	1	162 m2	Terlihat dari semua arah
4	Tenis Lapangan	258 m2/lapangan	1	258 m2	Terlihat dari semua arah
5	*Fitness Centre* - Ruang latihan - Ruang senam - Ruang sauna - *Locker, shower, lavatory*	 4,7 m2/orang 3 m2/orang 1,9 m2/orang 0,6 m2/orang	 60 30 20 15	 282 m2 90 m2 38 m2 9 m2	Terdapat pencahayaan alami pada pagi hari.
6	Tribun - Biasa - VIP	 0,5mx0,8m/orang 0,6mx0,8m/orang	 2500 500	 1000 m2 240 m2	Mengelilingi lapangan utama
7	Ruang Ganti Atlit	1,25 m2/orang	50	63 m2	Dekat dengan lapangan utama
8	Ruang Ganti Pelatih	1,25 m2/orang	6	8 m2	Dekat dengan ruang ganti atlit
9	Ruang Ganti Wasit	1,25 m2/orang	4	5 m2	Dekat dengan ruang panitia
10	Ruang Pijat	12 m2/1 unit	5	24 m2	Dekat dengan ruang ganti atlit
11	Ruang P3K	15 m2/1 unit	8	30 m2	Dekat dengan lapangan
12	Ruang Pemanasan	300 m2	70	300 m2	Dekat dengan ruang atlit
13	Ruang Latihan	150 m2	40	150 m2	Terpisah dari lapangan utama
14	R. Meeting Team	72 m2/1 unit	20	144 m2	Dekat dengan ruang atlit

NO	FASILITAS	STANDAR	JML ORANG/KAPASITAS	LUASAN (M2)	KARAKTERISTIK
15	Kantor Pengelola Lap.	5 m2/orang	15	75 m2	Dekat dengan lobby
16	R. VIP Wawancara Khusus	15 m2	5	15 m2	Dekat dengan lobby
17	R. Pers	200 m2	60	200 m2	Dekat dengan lobby
18	Ticket Box	9 m2/1 unit	3	27 m2	Berada pada setiap pintu masuk
19	Gudang	140 m2	20	140 m2	Berada di belakang
20	Pantry	6 m2/1 unit	3	24 m2	Dekat dengan ruang pengelola
21	R. Kantin	16 m2/8 orang	8	192 m2	Berada di belakang
22	Parkir Mobil Parkir Bus	2,5m x 5m 3,4m x 12 m	20% =150 10% = 6	1875 m2	Berada di sekeliling bangunan
23	Parkir Motor	0,8mx2m/motor	50% = 750	1200 m2	Berada di sekeliling bangunan
24	Toilet Penonton	25 m2	10	300 m2	Berada di setiap sudut tribun
25	Jalur Sirkulasi Penyandang Cacat	Lebar 1,2m	1		Mudah terlihat
26	Toilet Penyandang Cacat	1,5mx1,5m	1	12 m2	Memiliki petunjuk tertentu
27	R. Petugas Keamanan	15 m2	7	15 m2	Mudah melihat ke semua area
28	R. Petugas Kebakaran	15 m2	7	15 m2	Mudah di akses dan mencolok
29	R. Pos Keamanan	1,1 m2/orang	3	4 m2	Berada pada setiap gerbang area
30	R. Panel	10 m2	2	10 m2	Menjangkau semua area
31	R. Mesin Genset	20 m2	4	20 m2	Terpisah

Luas total keseluruhan bangunan adalah 16510 m2

Kebutuhan Ruang Parkir

Jumlah Penonton 3000 orang

- Mobil 20% = 600 Orang
- Motor 40% = 1200 Orang
- Bus 10% = 300 Orang
- Angkutan Umum 30% = 900 Orang

a. Mobil

- Pengelola 10 % x 30 orang = 3 orang = 3 mobil
  (1 mobil = 1 orang)
- Mobil untuk kepentingan servis
  Asumsi 2 mobil = 2 mobil
- Pelatih dan official 2 team = 2 mobil
  (1 team = 1 mobil)
- Penonton 20 % x 3000 orang = 600 orang = 100 mobil
  (1 mobil = 6 orang)
- Pengunjung 20 % x 50 orang = 10 orang = 3 mobil
  (1 mobil = 4 orang)
- 2 Liputan TV = 4 mobil
- 2 Liputan Radio = 2 mobil

Total = 116 mobil

b. Motor

- Pengelola 90 % x 30 orang = 27 orang = 27 motor
  (1 motor = 1 orang)
- Penonton 40 % x 3000 orang = 1200 orang = 600 motor
  (1 motor = 2 orang)
- Pengunjung 80 % x 50 orang = 40 orang = 20 motor
  (1 motor = 2 orang)
- Wartawan 5 media cetak = 10 motor
  (1 motor = 1 orang)

Total = 657 motor

c. Bus

- Pemain / Atlit, Pelatih dan Official 2Team = 2 bus
  (1 team = 1 bus)
- Bus Penonton 10% x 3000 orang = 300 orang = 5 bus
  (1 bus = 59 orang)

Kebutuhan Luasan Parkir

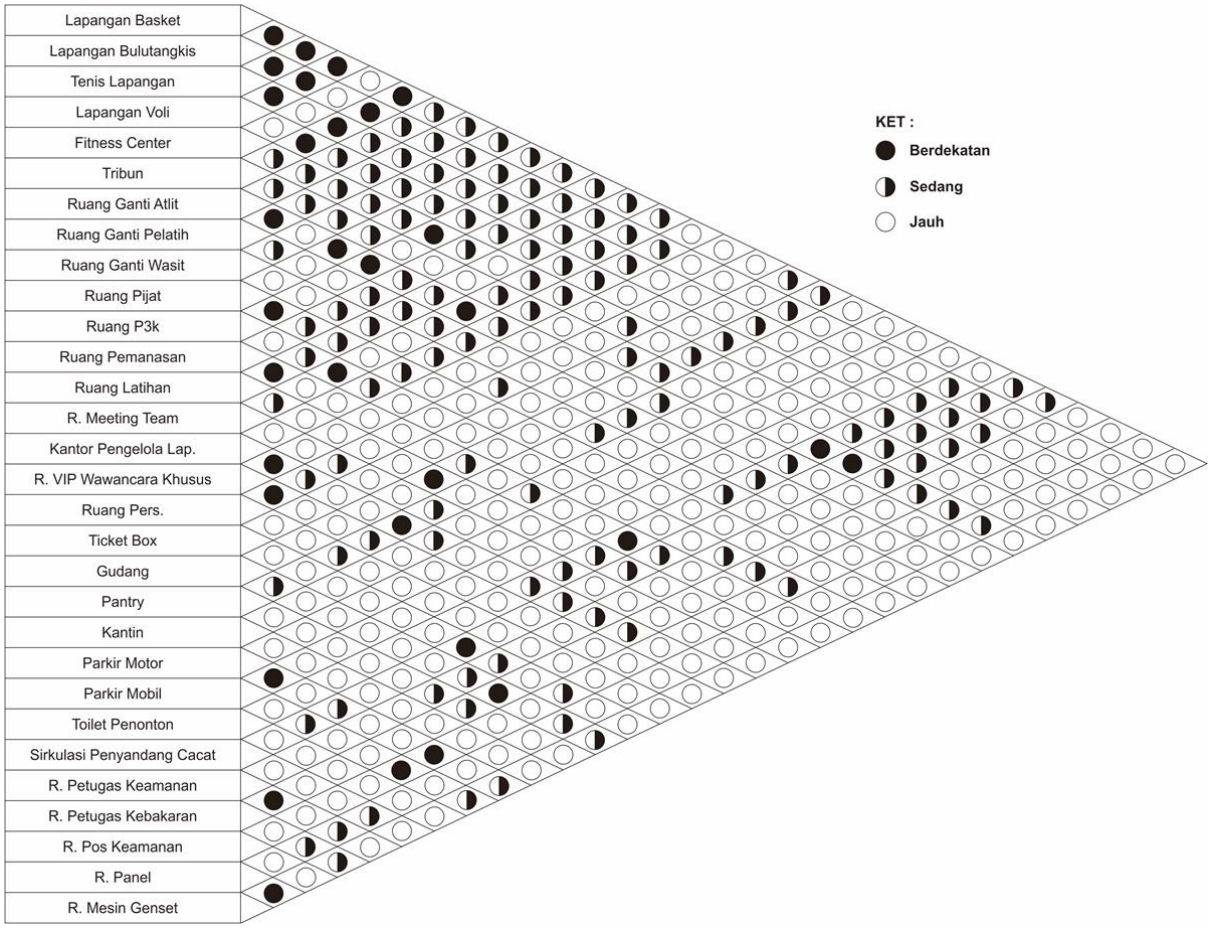
a. Mobil, 116 unit @ 12.5 m^2 = 1450 m^2

b. Motor, 657 unit @ 2 m^2 = 1314 m^2

c. Bus, 7 unit @ 30 m^2 = 210 m^2

Total = 2974 m^2 Perhitungan

Hubungan Kedekatan Ruang



Gambar 68. Diagram Matrik Kedekatan Ruang.